

## ABSTRAK

Nawa Rohmah Firdaus NIM 126303201001. 2024 “**Implementasi Makna Kegiatan *Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-jilani Terhadap Spiritualitas Masyarakat di Tampingmojo Tembelang Jombang***” Prodi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Bani, M.Pd.I.

**Kata Kunci :** *Manaqib*, Spiritualitas

Penelitian ini mendeskripsikan implementasi makna kegiatan *Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-jilani* di Tampingmojo Tembelang Jombang yang saat ini masyarakat memiliki wawasan tentang pengetahuan agama sangat terbatas, sehingga spiritualitas individu sangat meprihatinkan. Masyarakat disini masih menggunkan adat jawa atau bisa disebut juga abangan, karena kata jombang sendiri dari singkatan *ijo-abang* yang memiliki arti “*ijo*” maknanya warga Nahdliyin atau priyai, merepresentasikan seorang yang faham tentang ilmu agama, sedangkan “*abang*” memiliki makna kentalnya adat dan budaya jawa, bisa juga disebut “*kejawen*” yang masih dilestarikan hingga saat ini meskipun zaman yang semakin maju. yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini karena di daerah tersebut banyak yang mengetahui tentang islam akan tetapi pengaplikasiannya kurang, serta di daerah tersebut terpecah belah, sebagian dusun keagamaan melekat, sebagian dusun lainnya mengetahui keagamaan tapi pengaplikasiannya kurang, bahkan ada satu dusun yang *kejawn* masih melekat meskipun di KTP nya berstatus Islam. Dengan adanya kegiatan *manaqib* menjadi sarana belajar mengaji, memperdalam ilmu agama, terjalinnya ukhuwah islamiyah dikalangan masyarakat yang semakin erat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kegiatan *manaqib* tersebut dapat mengimplementasikan makna *manaqib* pada kehidupan sehari-hari yang sesuai dari ajaran isi *manaqib*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologis, adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisis berupa Reduksi Data, Pemaparan Data, dan Simpulan. Peneliti mewawancarai 4 responden yakni 2 sebagai pengurus harian *manaqib* dan 2 sebagai anggota aktif yang tergabung dalam kelompok *manaqib*. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-jilani* dapat dikatakan mampu meningkatkan kecerdasan spiritual pada masyarakat agar berperilaku positif sesuai dengan ajaran isi *manaqib*. Dengan adanya kegiatan rutin *Manaqib Syeikh Abdul Qadir Jilani* di Desa Tampingmojo Tembelang Jombang menumbuhkan semangat bagi masyarakat untuk menjalankan aktivitas keagamaan.

## ABSTRACT

Nawa Rohmah Firdaus, Student ID 126303201001. 2024 “The Implementation of the Meaning of the Manaqib Activities of *Sheikh Abdul Qadir Al-Jilani* Regarding the Spirituality of the Community in Tampingmojo, Tembelang, Jombang.” Programme of Sufism and Psychotherapy, Faculty of Ushuluddin, Literature and Da'wah, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervising Lecturer: Dr. Bani, M.Pd.I.

**Keywords:** Manaqib, Spirituality

This research describes the implementation of the meaning of the Manaqib activities of Sheikh Abdul Qadir Al-Jilani in Tampingmojo Tembelang Jombang, where the community currently possesses a limited understanding of religious knowledge, resulting in concerning levels of individual spirituality. The community here still adheres to Javanese customs, often referred to as 'abangan'. The term 'Jombang' itself is derived from the abbreviation of 'ijo-abang', where 'ijo' signifies members of the Nahdliyin community or scholars, representing individuals who have a profound understanding of religious knowledge, while 'abang' connotes the strong presence of Javanese customs and culture, often referred to as 'kejawen', which continues to be preserved to this day despite the advancing times.

The motivation behind this research is the observation that, although many individuals in this region possess knowledge of Islam, its application is lacking. Additionally, the area is divided, with some villages strongly adhering to religious practices, while others have knowledge of religion but demonstrate poor application. There is even a village where Javanese customs remain prevalent, despite the residents being officially registered as Muslims. The Manaqib activities serve as a medium for learning to read the Qur'an, deepening religious knowledge, and fostering stronger Islamic brotherhood among the community members. This research aims to ascertain whether the Manaqib activities can implement the meaning of Manaqib in everyday life, in accordance with the teachings contained within the Manaqib.

This study employs a qualitative research approach of a phenomenological type, utilising data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The analytical techniques applied include Data Reduction, Data Presentation, and Conclusion. The researcher interviewed four respondents, comprising two daily administrators of the Manaqib and two active members participating in the Manaqib group. To ensure data validity, the researcher employed source triangulation and technique triangulation.

The findings of this research indicate that the activities of the Manaqib of Sheikh Abdul Qadir Al-Jilani can be considered effective in enhancing the spiritual intelligence of the community, encouraging positive behaviour in accordance with the teachings of the Manaqib. The regular Manaqib activities of

Sheikh Abdul Qadir Jilani in Tampingmojo Tembelang Jombang inspire the community to engage in religious activities.